
Penggunaan E- Commerce dan Akuntansi untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis pada UMKM di Sidomulyo - Jember

Muhamad Naely Azhad¹, Budi Santoso²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: naelyazhad52@gmail.com

Abstrak

UMKM memberikan kontribusi penting dalam perekonomian suatu Indonesia, dapat dilihat perkembangannya pada tahun 2024, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 65 juta unit usaha, dengan kontribusi sekitar 61% terhadap PDB nasional. Sebagian besar UMKM tersebar di berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, pertanian, jasa, kuliner, fesyen, kerajinan tangan, dan teknologi digital. Mengingat keterbatasan UMKM, maka penting dilakukan upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM sebagai pelaku bisnis dengan kontribusi terbesar tersebut melalui penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi. Program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini berupaya mengembangkan dan meningkatkan kinerja bisnis UMKM atas permasalahan yang dihadapi sebagian masyarakat dan pelaku usaha UMKM belum mengenal perkembangan teknologi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat tersebut, maka pengabdian yang akan dilakukan ini adalah memberikan pelatihan dan edukasi pada masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan seminar dan workshop, praktek dan diskusi dengan para pelaku UMKM di wilayah tersebut sebanyak 23 usaha.

Kata kunci: Kinerja Bisnis, E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM

Abstract

UMKM make an important contribution to the economy of Indonesia, as can be seen from it development in 2024, the number of UMKM is estimated to reach 65 million business units, with a contribution of around 61% to national GDP. Most MSMEs are spread across various sectors, including trade, manufacturing, agriculture, services, culinary, fashion, handicrafts, and digital technology. Given the limitations of UMKM, it is important to make efforts to improve the performance of UMKM as business actors with the largest contribution through the use of E-Commerce and Accounting Information Systems.

This PKM (Community Service) program seeks to develop and improve the performance of UMKM businesses over the problems faced by most of the community and UMKM business actors who are not yet familiar with technological developments. Based on the problems faced by the community, the community service that will be carried out is to provide training and education to the community and UMKM actors in Sidomulyo Village, Silo District, Jember Regency. This community service method uses seminars and workshops, practice and discussions with UMKM actors in the area as many as 23 businesses.

Keywords: Business Performance, E-Commerce, Accounting Information System, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hampir 97% tenaga kerja, sektor ini menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Namun, UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses pasar, dan kemampuan manajerial yang masih minim. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah menginisiasi berbagai program, termasuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan insentif khusus bagi UMKM. Langkah ini bertujuan untuk tidak hanya mendukung keberlangsungan usaha kecil, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. UMKM yang masyarakat selau pelaku usaha mempunyai jumlah modal yang terbatas. UMKM sendiri telah diatur berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM ini dijalankan di beberapa tempat dan di berbagai daerah. Hal ini dikarenakan UMKM mempunyai jaringan pembiayaan, jaringan usaha dan juga persaingan usaha yang cukup luas dan berkembang. Kemampuan penyerapan tenaga kerja dari UMKM juga cukup besar. Hal tersebut yang membuat UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu daerah.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang pesat menjadikan permasalahan sendiri bagi usaha UMKM khususnya di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Jember. Usaha UMKM di daerah tersebut mengalami kesulitan dalam hal pemasaran karena masih melakukan penjualan secara tradisional ke tetangga terdekat. Hal tersebut membuat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang memayungi usaha UMKM di Kabupaten Jember berusaha meningkatkan pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember melalui pameran atau bazaar (<https://antaranew.com>). Selain itu, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mengadakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) 2021 yang bertujuan supaya UMKM di kota Jember bisa Go Digital pada hari Senin 15 Nov 2024 (<grafikanews.com>).

Mewujudkan peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kabupaten Jember khususnya di Desa Garahan dilakukan melalui pengenalan teknologi E-Commerce untuk menunjang aktivitas jual beli dan pemasaran dari pelaku usaha UMKM melalui media sosial. Teknologi E-Commerce sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (e-commerce). Hubungan antara penjual dan pembeli bisa dilakukan melalui media elektronik, dimana konsumen bisa mendapatkan informasi mengenai jasa yang ditawarkan secara online (Kotler dan Armstrong, 2012). Promosi dan pemasaran produk dari pelaku UMKM terbukti bisa meningkat secara signifikan melalui pemanfaatan media online ((Suharsono & Sari, 2019).

Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi bagi pelaku usaha UMKM di Desa Sidomulyo diperlukan dalam rangka menyimpan dan memproses data aktivitas dan transaksi yang dilakukan serta untuk proses pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM ini juga mendasarkan pada Peraturan Menteri Koperasi tentang Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Pengolahan informasi melalui Sistem Informasi Akuntansi ini memungkinkan pelaku usaha UMKM bisa mengetahui data aktivitas dan transaksi secara cepat. Prosedur tersebut merupakan kerangka yang menyeluruh dari seluruh aktivitas yang dilakukan organisasi atau perusahaan pada umumnya (Baridwan, 2009). Sistem Informasi Akuntansi yang telah mempunyai pola dan ditunjang dengan teknologi tersebut akan menjamin pelaku usaha UMKM dalam melakukan transaksi penjualan secara berulang (Mulyadi, 2008).

Desa Sidomulyo juga memiliki daerah pertanian sawah yang memiliki Irigasi Tehnis kurang lebih 55 Ha, Irigasi Setengah Tehnis kurang lebih 20 Ha, Sawah tadah hujan 56,56 Ha. Desa Sidomulyo terletak pada ketinggian 560 m dari permukaan laut dengan curah hujan 2000 ml pertahun dan merupakan daerah paling timur wilayah Kabupaten Jember yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuwangi. Jumlah penduduk desa ini adalah 10.367 jiwa dan sebanyak 3461 KK. Usaha UMKM yang ada di Desa Sidomulyo juga cukup banyak dan bervariasi dalam hal produk yang dihasilkan. Beberapa usaha UMKM di Desa Sidomulyo yaitu pengolahan kopi, produk olahan makanan khas, seperti kripik talas, kripik pisang, dan makanan lainnya, produk herbal, seperti jamu, produk batik dengan motif-motif khas Sidomulyo, sektor

pariwisata, seperti penginapan, restoran, dan penyedia transportasi lokal yang melayani wisatawan yang datang ke desa ini, budidaya tanaman hias, peternakan unggas, warung sembako, warung makan, jasa jahit, dan agen gas LPG. Pelaku usaha UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember masih kurang dalam memahami pengetahuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja bisnisnya serta pemanfaatan media sosial yang ada untuk memasarkan berbagai produknya.

METODE PENELITIAN

PKM yang dilakukan dilakukan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Jember. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat, pelaku usaha UMKM dan BumDes sebanyak 23 pelaku usaha UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Seminar atau Workshop terkait E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi. Peserta Pengabdian Masyarakat akan diberi undangan dan dikoordinir oleh Kepala Desa Sidomulyo yaitu Bapak Kamilluddin, S.Kep.Ners di Balai Desa setempat. Peserta mengisi daftar kehadiran dan mengikuti kegiatan seminar atau workshop. Peserta akan melakukan praktek secara langsung tentang cara menggunakan teknologi E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pelaku usaha UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember.

Jenis kegiatan dalam pengabdian ini adalah Seminar dan Workshop terkait E – Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi pada pelaku usaha UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode seminar, workshop, praktik dan diskusi serta follow up paca pelaksanaan seminar atau workshop. Sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Seminar / Workshop
Pelaku UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember diberikan pemahaman IPTEK oleh pakar / tenaga ahli IT terkait dengan pemanfaatan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja bisnisnya serta pemasaran produknya.
2. Metode Praktek
Pelaku UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember melakukan praktek cara penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi melalui perangkat Handphone atau Laptop yang dimiliki oleh para pelaku usaha oleh pakar/ tenaga ahli.
3. Metode Diskusi
Pelaku UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember akan diberi kesempatan untuk bertanya secara langsung kepada pakar / tenaga ahli IT terkait pemanfaatan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi mengenai problematika yang kemungkinan akan dihadapi oleh para pelaku usaha.
4. Metode Follow Up
Pelaku UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember akan diberi bimbingan pasca pelatihan dan seminar untuk memastikan bahwa pelaku usaha bisa menyerap pengetahuan serta menggunakan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja bisnisnya serta pemasaran produknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal di lapangan pada usaha UMKM di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Jember menemukan beberapa permasalahan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja bisnisnya serta pemasaran produknya. Permasalahan dialami pelaku usaha UMKM di Desa Sdomulyo yang menjadi faktor penghambat :

1. Pelaku Usaha UMKM di Desa Sidomulyo masih menjalankan bisnisnya seadanya kurangnya inovasi dan masih melakukan pemasaran konvensional.
2. Pelaku Usaha UMKM di Desa Sidomulyo memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan media sosial dan teknologi E-Commerce untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.

3. Pelaku Usaha UMKM di Desa Sidomulyo memiliki keterbatasan dalam mengolah data transaksi penjualan dan pemasaran produk melalui Sistem Informasi Akuntansi.

Permasalahan yang terjadi pada usaha UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember membutuhkan peningkatan dalam melakukan inovasi pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produknya yang ada. Mengatasi masalah ini dilakukan dengan Seminar atau Workshop terkait teknologi E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi pada pelaku usaha UMKM. Hasil seminar atau workshop pada pelaku usaha UMKM tersebut mempunyai dua tujuan utama. Tujuan pertama diharapkan menambah pengetahuan teknologi E-Commerce pada pelaku usaha UMKM, sehingga pelaku usaha UMKM bisa Go Digital dan beralih dari pemasaran secara tradisional menjadi menjual dan memasarkan produknya secara online. Tujuan kedua diharapkan mempunyai pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dalam mengelola data penjualan, pemasaran dan data produk usaha UMKM. Tambahan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi bisa menjadikan pelaku usaha dapat lebih mudah dalam proses pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan terkait produk yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian dilakukan pada masyarakat dan pelaku usaha UMKM di Desa Sidomulyo yang telah terdaftar.

I. Tahapan I

Kegiatan diawali dengan pemberian pelatihan dan seminar terkait bagaimana proses penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM dan E-Commerce serta Sistem Informasi Akuntansi yang bisa berguna dalam pengembangan Ekonomi Desa Sidomulyo dengan berdasarkan kearifan lokal yang mempunyai dampak pada meningkatnya kinerja bisnis melalui SIA, pemasaran digital serta inovasi produk usaha UMKM yang ada di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember.

II. Tahap II

Tahap sosialisasi dan diskusi mengenai program kegiatan pengabdian dengan memberikan pemahaman awal mengenai bagaimana proses penyusunan laporan keuangan. Setelah pelaku UMKM memahami proses tersebut, pemateri dari Universitas Muhammadiyah Jember yaitu Dr. Riyanto Setiawan Suharsono, SE.yang memberikan gambaran bagaimana jika proses laporan keuangan secara manual tersebut diintegrasikan ke dalam proses aplikasi dengan teknologi E-Commere dan Sistem Informasi Akuntansi.

III. Tahap III

Tahap praktek, diskusi dan tanya jawab dengan pelaku UMKM di Desa Sidomulyo mengenai permasalahan yang dihadapi terkait dengan Laporan Keuangan, E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi. Diskusi yang dilakukan untuk menghasilkan pemahaman oleh pelaku UMKM mengenai cara yang benar dalam mengelola laporan keuangan dan integrasi E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi untuk peningkatan daya jual usaha yang dilakukan. Bagaimana cara membuat dan menyusun Buku Kas, Buku Persediaan, Buku Biaya secara manual sangat penting untuk dipelajari karena hal tersebut menjadi dasar untuk penginputan data penjualan ke dalam Sistem Informasi Akuntansi dan data E- Commerce.

IV. Tahap IV

Kegiatan berikutnya yaitu pemateri Drs. M. Naely Azhad, M.Si yang memberikan paparan mengenai Manajemen Usaha dan Keuangan kepada pelaku UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember. Penekanan materi pada aspek manajemen usaha mulai dari proses produksi, pemasaran, SDM dan keuangan. Pendelegasian wewenang kepada pihak lain diperlukan sehingga pelaku usaha bisa lebih mengembangkan usahanya. Koordinasi yang lebih baik diperlukan karena kegagalan usaha lebih banyak disebabkan karena kurangnya perencanaan, kepemimpinan yang tidak memadai, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan usaha yang kurang efektif.

V. Tahap Terakhir

Tahapan terakhir adalah melakukan tahap evaluasi dan follow up, dimana para pemateri akan memastikan bahwa pelaku UMKM memperoleh pengetahuan yang diberikan sehingga diperlukan interaksi yang lebih dekat dengan pelaku UMKM. dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Hasil uji reabilitas menunjukkan jumlah nilai lebih dari 0,60 maka dikatakan reliabel atau konsisten, maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

KESIMPULAN

1. Masih rendahnya pemahaman pelaku usaha UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember mengenai Proses Penyusunan Laporan Keuangan, dan penggunaan E-Commerce untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja bisnisnya.
2. Kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini terdiri dari 5 tahapan telah berlangsung secara kondusif dengan peserta 23 pelaku usaha UMKM di Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Jember.
3. Diperoleh hasil evaluasi, bahwa pemahaman tentang pengembangan dan peningkatan kinerja bisnis UMKM serta praktek Akuntansi dan e-commerce /marketing digital meningkat
4. Diperlukan adanya pelatihan yang berkesinambungan untuk memberikan wawasan pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakre, M., Faik, I., & Mkansi, M. (2021). Digital entrepreneurship and indigenous value systems: An Ubuntu perspective. *Information Systems Journal*, 31(6), 838-862.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKPN
- Kalakota, R. and Whinston, A. B, (1997). *Electronic commerce : a manager's guide*, Addison- Wesley: Reading, Mass. ; Harlow, England.
- Kusnadi, I. H., Nuraida, N., & Furqoni, W. (2021). Implementasi Kebijakan Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada UMKM Olahan Kayu di Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 69-83.
- Kotler dan Armstrong. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- La Midjan. dan Azhar Susanto. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi I; Pendekatan. Manual Penyusunan Metode dan Prosedur*. Bandung: Lingga Jaya
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Satalkina, L., & Steiner, G. (2020). Digital entrepreneurship: a theory-based systematization of core performance indicators. *Sustainability*, 12(10), 4018.
- Suharsono, R. S., & Sari, R. P. (2019). Pengaruh Promosi Media Online terhadap Keputusan Pembelian Produk Hijab. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(2), 41. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.28>
- Peraturan Menteri Koperasi tentang Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer 12/Per/M.KUKM/IX/2015.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021. Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (e-commerce).
- Turban E., King D., Lee J., Warkentin M. and Chung H.M. (2002). *Electronic.Commerce 2002 – A Managerial Perspective (Second edition)*. New York
- Winarno, Wing Wahyu, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: UPP STIM. YKPN Yogyakarta.